

KOMPAK

Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan
Kemitraan Pemerintah Australia - Indonesia

Inisiatif yang didanai oleh Pemerintah Australia



KOMPAK berkomitmen untuk bekerja pada semua tingkat pemerintahan dalam mencari solusi untuk berbagai tantangan penting yang dihadapi dalam penyediaan layanan dasar dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

KOMPAK telah berjalan selama enam tahun dari periode delapan tahun investasi Pemerintah Australia dalam bermitra dengan Pemerintah Indonesia untuk mempercepat pencapaian target pengurangan kemiskinan.

Kami bekerja untuk membantu masyarakat miskin dan rentan mendapatkan manfaat dari penyelenggaraan layanan dasar dan tersedianya peluang ekonomi. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami mendukung berbagai inisiatif yang akan meningkatkan kemampuan pemerintah – pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa – dalam mengelola dan menyelenggarakan layanan administrasi kependudukan, layanan kesehatan dan pendidikan, dan mendorong pengembangan ekonomi lokal. Bagian yang tak terpisahkan dari hal tersebut adalah perencanaan dan koordinasi, pemerintah daerah yang efektif dan inklusif, dan sistem manajemen keuangan publik yang efisien dan berorientasi kinerja.

Tim ahli kami tersebar di tujuh provinsi dan berbagai kementerian, di mana kami mengidentifikasi persoalan, melakukan uji coba dan mengevaluasi pendekatan inovatif, serta memberikan saran ahli, penelitian dan dukungan kepada mitra-mitra pemerintah dalam membuat arahan, membangun kapasitas, dan mendukung implementasi untuk hasil yang berkelanjutan. Dimulai pada Januari 2015, KOMPAK didanai sampai pertengahan 2022 dan memiliki 160 staf dan belanja tahunan sebesar sekitar AUD20 juta.

KEGIATAN UNGGULAN KOMPAK

- 1 Manajemen keuangan publik (PFM)**
Menggunakan instrumen dan analisis PFM untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan dasar
- 2 Penguatan administrasi kependudukan dan statistik hayati**
Meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen identitas hukum dan kelengkapan data kependudukan
- 3 Penguatan kecamatan dan desa**
Menjadikan kecamatan dan desa sebagai pusat tata kelola peningkatan kualitas layanan dasar
- 4 Sistem informasi desa**
Mendorong pemanfaatan data untuk perencanaan dan penganggaran
- 5 Akuntabilitas sosial**
Memperkuat akuntabilitas sosial guna meningkatkan kualitas penyediaan layanan
- 6 Keperantaraan pasar**
Mendorong keperantaraan pasar untuk memperkuat pengembangan ekonomi lokal

Di mana area kerja KOMPAK?



Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan akibat banyaknya orang yang hidup dalam kemiskinan, sistem pemerintahan yang sangat birokratis dan terdesentralisasi, dan ketimpangan yang besar antar daerah dan antara perdesaan dan perkotaan. Ini memberi kesempatan kepada KOMPAK untuk bekerja pada berbagai tingkatan pemerintah untuk menemukan solusi dalam penyediaan layanan dasar dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Manajemen keuangan publik: KOMPAK mendukung pemerintah untuk meningkatkan alokasi, distribusi dan penggunaan anggaran daerah. Pemerintah daerah dan desa mengontrol sekitar sepertiga dari seluruh anggaran. Akan tetapi, kapasitas pemerintah daerah untuk mengelola dan membelanjakan anggarannya secara efektif amat bervariasi. Menanggapi hal tersebut, KOMPAK mendukung integrasi standar pelayanan minimal, analisis kemiskinan dan perencanaan, dan model pendanaan berbasis kinerja untuk membantu pemerintah menyelenggarakan layanan dasar yang lebih berkualitas. KOMPAK juga mendukung Aceh, Papua dan Papua Barat menggunakan dana otonomi khususnya dengan lebih baik untuk membantu memperkecil kesenjangan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan bidang pembangunan lainnya.

Penguatan administrasi kependudukan dan statistik hayati (PASH): Indonesia telah meraih kemajuan besar dalam meningkatkan cakupan akta kelahiran bagi anak-anak dari 53% pada 2007 menjadi 84% pada 2018. Seiring meluasnya cakupan, peningkatan ini melamban menjadi 3,6 persen secara nasional sejak 2015. Ini artinya perlu ada lebih banyak cara inovatif untuk meningkatkan cakupan. KOMPAK mendukung pemerintah daerah untuk mengadopsi model penjangkauan berbasis desa. Hal ini ditambah dengan bantuan teknis kepada Bappenas untuk mengembangkan panduan nasional terkait implementasi Strategi Nasional bagi PASH, termasuk penjangkauan desa dan pencatatan sipil bagi kelompok-kelompok rentan dan orang-orang yang terdampak bencana.

Penguatan kecamatan dan desa, sistem informasi dan akuntabilitas sosial: Antara tahun 2015 dan 2020, transfer fiskal ke +/-75.000 desa di Indonesia setiap tahunnya meningkat dari Rp21 triliun (A\$2,2 miliar) menjadi Rp72 triliun (A\$7,6 miliar). Sejalan dengan peningkatan ini, perlu dilakukan penguatan kapasitas pemerintah desa dan memastikan adanya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan.

KOMPAK telah mengembangkan dan menguji model di mana kecamatan memberikan dukungan teknis kepada desa, membantu mereka menyusun perencanaan lebih baik, serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya mereka yang terbatas untuk lebih responsif pada kebutuhan masyarakat. Model ini – dikenal dengan PTPD – sedang direplikasi di lebih dari 100 kecamatan dan sedang diperluas secara nasional oleh Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia.

CARA KERJA KOMPAK

Merintis dan menguji coba

Dengan menguji coba berbagai model, KOMPAK dapat melihat model mana yang paling baik dan memberikan berbagai opsi kepada pemerintah untuk kemungkinan perluasan

Perluasan, replikasi dan pelembagaan

Untuk model-model yang telah teruji, KOMPAK membantu pemerintah memperluas skala penerapan model tersebut, termasuk mengembangkan pelatihan, menyusun panduan dan regulasi serta mendapatkan pendanaan

Bantuan teknis

KOMPAK memanfaatkan keahlian spesialis dan jaringan yang dimiliki untuk membantu pemerintah menyelesaikan masalah dan membuat sistem yang lebih efektif dan efisien

Riset dan analitik

KOMPAK atau mitra penelitiannya melakukan studi untuk menghadirkan bukti kepada pemerintah agar dapat mengambil keputusan dengan lebih baik

Koordinasi dan fasilitasi

Dengan banyaknya pemangku kepentingan, KOMPAK mendukung pemerintah untuk berkoordinasi dan berbagi praktik terbaik dan pembelajaran.

Guna mendukung perencanaan lebih lanjut, KOMPAK sedang merintis sistem informasi desa dan mekanisme akuntabilitas sosial. Sistem informasi desa mengonsolidasi data individual warga, sehingga memungkinkan adanya data statistik makro dan mikro yang akurat. Hal ini memungkinkan para perencana untuk mengetahui jumlah penduduk dan daerah dengan angka kemiskinan yang tinggi, dan mengidentifikasi kelompok rentan, seperti mereka yang tidak memiliki dokumen kependudukan. Selain itu, KOMPAK juga sedang menguji coba skema umpan balik warga dan model literasi anggaran untuk meningkatkan partisipasi dan suara perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok-kelompok rentan dalam musyawarah perencanaan.

Keperantaraan Pasar: Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi pengembangan ekonomi lokal sebagai prioritas utama dalam strateginya untuk mengurangi kemiskinan. Untuk mendukung hal tersebut, KOMPAK merintis pendekatan keperantaraan pasar untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil dan mikro dan penghidupan warga miskin.